

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN TAMAN NASIONAL
DANAU SENTARUM (TNDS) DI KECAMATAN BATANG LUPAR KABUPATEN
KAPUAS HULU PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

Siti Rabiatur Agustini¹ Deva Fosterharoldas Swasto²

ABSTRAK

Salah satu situs warisan Dunia yang saat ini masih dilindungi sekaligus dijadikan sebagai kawasan konservasi berada di Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat yang dikenal dengan Taman Nasional Danau Sentarum (TNDS) sebagai pengatur tata kelola air bagi Daerah Aliran Sungai (DAS) yang wilayah tangkapan air sungai Kapuas. Taman Nasional Danau Sentarum masuk dalam daftar *Ramsar List of Wetlands of International Importance* yang memiliki keunggulan daya tarik lansekap, keanekaragaman hayati serta keunikan budaya dan ekosistem yang langka.

Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan tentang Pengelolaan Taman Nasional Danau Sentarum yang dilihat dari berbagai aspek, mengkaji peran serta masyarakat dalam Pengelolaan Taman Nasional Danau Sentarum yang berkelanjutan dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi peran serta masyarakat dalam pengelolaan Taman Nasional Danau Sentarum yang berkelanjutan di Kecamatan Batang Lupar, Kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan jenis data primer dengan observasi, wawancara pada narasumber yang ditentukan menggunakan purposive sampling serta kuesioner pada responden yang ditentukan dengan random sampling dan pengumpulan data sekunder dengan metode studi literatur. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deduktif dengan metode campuran kuantitatif-kualitatif yang menguji teori-teori yang sudah ada. Teknik analisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, teknik analisis skala likert dan teori Arnstein serta teknik analisis model Miles and Huberman.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kawasan Taman Nasional Danau Sentarum (TNDS) berada pada tingkat partisipasi semu (*Tokenism*) artinya partisipasi masyarakat sudah berjalan antara pihak pengelola kawasan Danau Sentarum dan masyarakat, namun partisipasi tersebut masih belum optimal dilaksanakan karena tidak semua masyarakat dilibatkan dalam pengelolaan tersebut. Meskipun demikian, sebesar 84% masyarakat lokal sangat setuju untuk ikut berpartisipasi karena kawasan TNDS sangat potensial untuk dikembangkan serta memiliki peran sangat strategis dari suatu ruang wilayah yang pengelolaannya dapat dikembangkan secara berkelanjutan sehingga dapat memenuhi kepentingan masyarakat saat ini dan dimasa mendatang.

Kata Kunci: *Partisipasi masyarakat, pengelolaan kawasan konservasi, Taman Nasional Danau Sentarum (TNDS), Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu*

¹ Mahasiswa Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Gadjah Mada

² Dosen Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Gadjah Mada

COMMUNITY PARTICIPATION IN THE MANAGEMENT OF THE LAKE SENTARUM NATIONAL PARK (TNDS) IN BATANG LUPAR SUB-DISTRICT, KAPUAS HULU DISTRICT, WEST KALIMANTAN PROVINCE

Siti Rabiatur Agustini¹ Deva Fosterharoldas Swasto²

ABSTRACT

One of the World Heritage sites that is currently protected as well as a conservation area is located in Kapuas Hulu Regency, West Kalimantan Province, known as Lake Sentarum National Park (TNDS) as a regulator of water management for the Kapuas River catchment area. Lake Sentarum National Park is included in the Ramsar List of Wetlands of International Importance which has the advantage of landscape attractiveness, biodiversity and unique culture and rare ecosystems.

The purpose of this study is to explain the management of Danau Sentarum National Park from various aspects, examine the role of the community in the sustainable management of Danau Sentarum National Park and identify factors that influence community participation in the sustainable management of Danau Sentarum National Park in Batang District. Lupar, Kapuas Hulu District, West Kalimantan Province. Collecting data in this study used primary data types with observation, interviews with informants who were determined using purposive sampling and questionnaires for respondents determined by random sampling and secondary data collection using the literature study method. This study uses a deductive research approach with a mixed quantitative-qualitative method that tests existing theories. The analysis technique uses descriptive qualitative analysis techniques, Likert scale analysis techniques and Miles and Huberman model analysis techniques.

The results of this study found that the level of community participation in the management of the Lake Sentarum National Park (TNDS) area is at the level of pseudo-participation (*Tokenism*), meaning that community participation has been running between the management of the Lake Sentarum area and the community, but participation is still not optimally implemented because not all people are involved in the management. However, 84% of local communities strongly agree to participate because the TNDS area has the potential to be developed and has a very strategic role of a regional space whose management can be developed sustainably so that it can fulfill the interests of the community today and in the future.

Keywords: *Community participation, conservation area management, Danau Sentarum National Park (TNDS), Batang Lupar District, Kapuas Hulu Regency*

¹ Graduated Student, Master's Program in Urban and Regional Planning, Gadjah Mada University

² Lecture, Master's Program in Urban and Regional Planning, Gadjah Mada University